

Sumber daya manusia merupakan salah satu factor penting di dalam sebuah organisasi, karena dengan sumber daya manusia yang handal akan mampu mencapai kinerja karyawan yang maksimal. Upaya untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan sistem kepemimpinan yang baik seperti kepemimpinan transformasional. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mempengaruhi perubahan yang melampaui target dan berpengaruh besar terhadap kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada pabrik gula Madu Baru, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik gula Madu Baru yang berjumlah 371 orang, sedangkan banyaknya sampel yang diambil berjumlah 193 orang. Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi dan komitmen organisasional secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada pabrik gula Madu Baru, Bantul, Yogyakarta. Hasil ini dapat dilihat dari F hitung sebesar 50,870 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh variable kepemimpinan transformasional, motivasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan sebesar 44,7% sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kepemimpinan transformasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dan komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini dapat dilihat dari t hitung variable kepemimpinan transformasional sebesar 8,790 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$, t hitung variable Motivasi sebesar 0,936 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,351 dan $p > 0,05$ sehingga motivasi kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan t hitung variable komitmen organisasional sebesar 5,142 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, Komitmen Organisasional, Kinerja Karyawan

